

SURAT TUGAS

Nomor: 095.B/LPPM-Ikopin.Univ/IV/2022

III.A.1.b.2)-11

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Koperasi Indonesia menugaskan kepada:

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Eka Setiajatnika, SE., M.Si.	<ul style="list-style-type: none">• Dosen Ikopin• Ketua Prodi Akuntansi

Untuk Menulis Karya Ilmiah pada: **Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan**, Volume 4, Spesial Issue 6, 2022, P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622- dengan judul **“Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021”**

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jatinangor, 20 April 2022
Ketua LPPM-Universitas Koperasi Indonesia,

Dr. H. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
NPP: 1790588

Tembusan:

1. Yth. Wakil Rektor III
2. Yth. Ka. Bag. Kepegawaian

Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021

Reza Kurniawan
Universitas Nurtanio

Eka Setiajatnika
Institut Manajemen Koperasi Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%206.1958>

Keywords: Regional Taxes, Rural and Urban Land and Building Taxes, Regional Original Income

 PDF

Published
2022-05-25

Issue

[Vol. 4 No. Spesial Issue 6 \(2022\): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan](#)

URL

<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1958>



Eka Setiajatnika

Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021

[\[PDF\] from ikopin.ac.id](#)

Authors Reza Kurniawan dan Eka Setiajatnika

Publication date 2022/5/25

Journal Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan

Volume 4

Issue Spesial Issue 6, 2022

Pages 2124-2129

Publisher Accounting Departement, Indonesian Cooperative Institute

Description This study aims to determine how much influence the Rural and Urban Land and Building Tax has on the Regional Original Income of Kabupaten Bandung Barat. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The data used is secondary data in the Kabupaten Bandung Barat Regional Original Revenue report. The results of the study show that the Rural and Urban Land and Building Taxes have a significant effect on Regional Original Income.

Scholar articles [Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021](#)
R Kurniawan, E Setiajatnika - Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2022
[Related articles](#) All 3 versions

URL Index :

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=v0jFFXgAAAAJ&citation_for_view=v0jFFXgAAAAJ:3fE2CSJlrl8C



Vol. 4 No. Spesial Issue 6 (2022): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan

Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan - e-ISSN: [2622-2205](#) (online), p-ISSN: [2622-2191](#) (print) is an open access and peer-reviewed journal published by Department of Accounting, Indonesian Cooperative Institute, Indonesia. This Journal published once a month in collaboration with [Association of Indonesian Economic Bachelor \(ISEI branch of West Java\)](#), [Indonesian Accountant Association \(IAI Branch of West Java\)](#) and [Association Management Science Researcher \(ASPIMDO\)](#).

Fair Value:Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan receives rigorous research articles that have not been offered for publication elsewhere. Fair Value:Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan on the research related to accounting and business that are relevant for the development of theory and practices of accounting in Indonesia and southeast asia especially and also in the world. Therefore, Fair Value:Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan accepts articles from Indonesia authors and other countries. Fair Value:Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan covered various research approaches, namely: quantitative, qualitative and mixed methods. Fair Value:Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan focuses related on various themes, topics and aspects of accounting and investment, including (but not limited) to the following topics:

- Management Accounting
- Financial Accounting
- Public Sector Accounting
- Sharia Accounting
- Accounting Information Technology
- Auditing
- Professional Ethics
- Capital Market
- Corporate Governance
- Finance Management
- Taxation
- Banking
- Cooperative and SMEs
- Cooperative and SMEs Accounting
- Management
- Economic

Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan is indexed by:

- Google Scholar
- Crossref
- GARUDA
- Indonesia One Search by Perpunas
- WorldCat
- Base (Bielefeld Academic Search Engine)
- Copernicus
- Terakreditasi Sinta 4

IMPORTANT: Before you submit a manuscript, make sure that your paper is prepared using FAIR VALUE [TEMPLATE FOR SUBMISSION](#), has been proofread and polished carefully, and conformed to the FAIR VALUE [AUTHOR GUIDELINES](#).

Note: Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan For the next issue, the articles that submitted are allowed in Bahasa and English

DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%206>

Published: 2022-06-02

Articles

[Persepsi keamanan wisatawan terhadap infrastruktur](#)

Rachmat Syam



[Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021](#)

Reza Kurniawan, Eka Setiajatnika

2124-2129



[Analisis penerapan tax planning dengan menggunakan metode gross up sebagai efisiensi pajak penghasilan badan pada Koperasi Pegawai Telkom](#)

Shofwan Azhar, Muhammad Dery Seftiansyah, Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra

2130-2136



[Analisis Financial Value Added \(FVA\) sebagai metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam upaya mencapai sustainable competitive advantage](#)

Nurhayat Indra, Nisa Nurulia, Lely Savitri Dewi

2145-2152



[Efektifitas penerapan pemungutan pajak hotel atas rumah kos dengan jumlah kamar kos lebih dari 10 di Bappenda Sumedang](#)

Deni Istiono

2211-2216



[Perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan SAK ETAP dan UU perpajakan dan implikasinya terhadap SHU Koperasi Karyawan PT. LEN Industri \(Persero\)](#)

Gema Dwiprakasa Destyan, Giyanto Purbo, Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra

2137-2144



Etika profesi dalam perusahaan jasa sub sektor hotel

Wahyu Diana, Yanuar Ramadhan
2111-2116



Pengaruh idealisme, relativisme, love of money, dan tingkat pengetahuan terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan

selly rekha Abiprilia, Tituk Diah Widajantie
2117-2125



Pengaruh kompetensi aparatur desa dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan menganti kabupaten gresik

Azizah Julistioningsih, Tituk Diah Widajantie
2126-2134



Pengungkapan integrated reporting: keterlibatan stakeholder dan mekanisme corporate governance

Nurul Sugihani, Rita Wijayanti
2135-2148



Analisis proses ekspor barang melalui jalur laut saat pandemi

Dwi Wiwin Yuniarti
2149-2151



Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Febru harti ani, Widhian Hardiyanti
2152-2165



Analisis pengelolaan dana bantuan sosial desa covid-19 di Desa Ranggeh Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan

Kenyendra Andryan Adiprakoso, Anik Yuliati
2166-2173



Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada koperasi unit desa sarwa mukti

Aldy Tia Sutanto, Karyadi, Rini Suwartika Kusumadiarti
2173-2182

 PDF

Marketing management in implementing digital branding and online marketing when facing the covid-19 pandemic

Mulatsih, Budi Utami, Christera Kuswahyu Indira
2183-2188

 PDF

Perlakuan akuntansi pada budidaya udang vaname di kwanyar-bangkalan

Ramadhan Alfarizi, Rediyanto Putra
2189-2198

 PDF

Pengaruh manajemen evaluasi manajemen pendidikan teknologi terhadap kualitas lulusan teknik elektronika FT UNP

Andhika Herayono, Muhammad Giatman, Ernawati
2199-2201

 PDF

Pengaruh customer relationship marketing dan customer bonding terhadap loyalitas pelanggan dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening pada grapari telkomsel makassar

A.Baso Aditya Sapanang, Haris Maupa, Jusni
2202-2210

 PDF

H-INDEX :
H5-INDEX :





EDITORIAL TEAM

Editor In Chief

[Dr. Eka Setiajtnika,SE.,M.Si.](#), Indonesian Cooperative Institute, [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

Editorial Board

[Dr. Harnovinsyah, Ak.,M.Si.,CA.,CIPS AS.,CMA.,CSP](#), Mercubuana University, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. Rima Elya Dasuki,SE.,M.Sc.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. Heri Nugraha,SE.,M.Si.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. H. Sugiyanto,SE.,M.Sc.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. H. Gijanto purbo,SE.,M.Sc.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Muhamad Ardi Nupi Hasyim,SE.,M.A.B.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. Ami Purnamawati, M.Si.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. Ery Supriyadi, M.T.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Dr. Wawan Lulus Setiawan,M.Sc.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra, SE.,M.Ak.](#), Indonesian Cooperative Institute, Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Rohit Kumar Verma](#), Internasional Medical University, Malaysia, [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Laili Wahyunita, M.Cs](#) Palangka Raya University, Indonesia. [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Muhammad Ihsan Dachulfany](#), Universitas Muhammadiyah Metro , Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Syahnur Rahman](#), Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia, [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

[Rohit Kumar Verma](#), Internasional Medical University, Malaysia [[Scopus](#)] [[Google Scholar](#)]

[Muhammad Iqbal](#), National Cheng Kung University, Tiongkok [[Scopus](#)]

[Ariyani Noviantari](#), National Institute of Health Research and Development, Indonesia [[Scopus](#)]

[Rakhmat Haryono, SE., MM.](#) (Universitas Pasundan, Indonesia), [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

Drs. H. Suherman Saleh. Ak.,M.Sc (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta),
[Scopus] [[Google Scholar](#)]

Reza Saleh., SE.,M.Ak., MH., Ak (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta),
[Scopus] [[Google Scholar](#)]

[Dean Subhan Saleh., SE.,MM](#) (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta), [[Google Scholar](#)]

Nandang Munandar., SE.,M.Akt (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta),
[Scopus] [[Google Scholar](#)]

[Iman Sidik Nusannas. SS., ME](#) (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta), [[Google Scholar](#)]

Dr. Julian. S.Pd., M.Sy (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung), [Scopus] [[Google Scholar](#)]

[I Gede Bayu Wijaya,S.E.,M.M.](#), IAHN Gde Pudja Mataram, Indonesia [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)] -

[Eliza Noviriani, SE., MSA](#), Politeknik Negeri Sambas, Indonesia [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]

Web and Layout Editor

Web:

Abdurahman Muzaqi, S.Ak., [[Google Scholar](#)]

Handika Muggaran, S.S.I. [[Google Scholar](#)]

Layout Editor:

Kristianty Retnawati, S.Ak., [[Google Scholar](#)]

Vina 'Alimah, S.Ak., [[Google Scholar](#)]



SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/E/KPT/2022
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

FAIR VALUE

E-ISSN: 26222205

Penerbit: Institut Manajemen Koperasi Indonesia

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

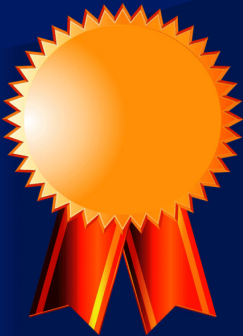
Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 4 Nomor 9 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 8 Tahun 2027

Jakarta, 07 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



ADDITIONAL MENU

[Editorial Team](#)

[Reviewers List](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Reviewer Process](#)

[Online Submission](#)

[Copyright and License Statement](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Open Access Statement](#)

[Fee Submission](#)

[Contact Us](#)

[Archiving Policy](#)

[Printed Journal Order](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

JOURNAL TEMPLATE



Journal Template

SUPPORTED BY



ASPIMDO

Asosiasi Peneliti Manajemen Indonesia

iji RELAWAN
JURNAL INDONESIA



Ikatan Akuntan Indonesia

ISSUE JOURNAL

[Vol 1 No 1 \(2018\)](#)

[Vol 1 No 2 \(2019\)](#)

[Vol 2 No 1 \(2019\)](#)



Kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021

Reza Kurniawan¹, Eka Setiajatnika²

¹ Universitas Nurtanio

² Institut Manajemen Koperasi Indonesia

¹reza.kurniawan80@gmail.com, ²ekasetiajatnika@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Pajak Daerah; Pajak Bumi dan Bangunan; Perdesaan dan Perkotaan; Pendapatan Asli Daerah

Keywords :

Regional Taxes; Rural and Urban Land and Building Taxes; Regional Original Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder pada laporan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian menunjukkan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the Rural and Urban Land and Building Tax has on the Regional Original Income of Kabupaten Bandung Barat. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The data used is secondary data in the Kabupaten Bandung Barat Regional Original Revenue report. The results of the study show that the Rural and Urban Land and Building Taxes have a significant effect on Regional Original Income



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan merupakan pungutan wajib yang dikenakan terhadap bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan baik oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk sektor kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Pada awalnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan pajak yang proses administrasinya dilakukan oleh Pusat sedangkan seluruh penerimaannya dibagikan ke daerah dengan proporsi tertentu. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) menjadi pajak daerah Alasan pokok dari pengalihan PBB-P2 menjadi pajak daerah antara lain Pertama, Pemerintah mengalihkan Pajak Bumi dan Bangunan bertujuan untuk menciptakan kemudahan dalam pelayanan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Kedua, pengalihan PBB-P2 diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sekaligus memperbaiki struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Ketiga, untuk meningkatkan pelayanan masyarakat (*public services*), akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan PBB-P2. Keempat, berdasarkan praktek di banyak negara, PBB-P2 atau Property Tax termasuk dalam jenis *local taxing power* pada kabupaten atau kota.

Kabupaten Bandung Barat (KBB) merupakan destinasi yang sedang banyak diminati baik oleh penduduk dalam kabupaten/kota maupun luar kota. Kabupaten Bandung Barat mengingat sektor wisata yang banyak dimiliki KBB dapat menarik perhatian masyarakat luas, keadaan tersebut membuat pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat gencar memperbaiki sarana dan prasarana baik infrastruktur maupun pelayanan publik. Beberapa investor dari dalam dan luar KBB tertarik untuk menanam modal dengan cara mendirikan bangunan seperti hotel atau bangunan lainnya..

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Mengetahui Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Bandung Barat periode tahun 2014 – 2021. 2. Mengetahui Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat periode tahun 2014 – 2021. 3. Mengetahui Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014 – 2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dengan menganalisis laporan keuangan daerah dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat. Data yang di ambil berupa data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung Barat mengenai gambaran target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Bandung Barat per 31 Desember periode 2014-2021 tersaji pada tabel dan diagram yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 1 Realisasi PBB P2 Kabupaten Bandung Barat Periode 2014-2021

TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2014	49.500.000.000	42.697.675.794	0,00
2015	55.000.000.000	56.030.293.720	31,23
2016	58.500.000.000	62.568.453.759	11,67
2017	63.500.000.000	66.762.381.300	6,70
2018	63.500.000.000	66.004.313.918	-1,14
2019	167.010.192.000	94.476.622.882	43,14
2020	77.500.000.000	89.601.653.360	-5,16
2021	112.400.000.000	91.453.111.066	2,07

Sumber : Data diolah dari Laporan Realisasi Pendapatan Daerah KBB 2022

Pada tahun 2014 PBB P2 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 4,85% atau sebesar Rp. 1.965.342.473,00. Hal tersebut disebabkan pada tahun tersebut Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) mengalami kenaikan yang menyebabkan naik pula nilai pajak yang dipungutnya. Tahun 2015 PBB P2 mengalami peningkatan sebesar 31.23% atau Rp. 13.332.617.926,00. Kelebihan tersebut didapatkan dari pembayaran atas pengerjaan 3 proyek jalan besar di Kabupaten Bandung Barat. Selain pembayaran tersebut, pada tahun 2015 mulai muncul banyak sektor pariwisata yang menyebabkan meningkatnya pembangunan baik tempat wisata ataupun tempat hunian. Tahun 2016 PBB P2 meningkat sebesar 11.67% dari tahun sebelumnya dan atau sebesar Rp. 6.538.160.039,00. Hal tersebut dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat tentang kebutuhan terhadap bangunan dan perumahan juga meningkat yang menyebabkan tingginya transaksi baik jual beli tanah atau pendirian bangunan. Tahun 2017 PBB P2 meningkat 6.70% dibandingkan tahun sebelumnya dan sebesar Rp. 4.193.927.541,00 hal tersebut disebabkan karena tingginya transaksi jual beli tanah untuk mendirikan bangunan. Tahun 2018 PBB P2 menurun sebesar (1.14)% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp. 758.067.382. Hal ini disebabkan karena adanya rasionalisasi terhadap kondisi daerah Kabupaten Bandung Barat pada tahun tersebut. Tahun 2019 PBB P2 meningkat 43.14% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp. 28.472.308.964,00. Hal ini disebabkan tingginya NJOP sehingga pajak yang dikenakan ikut meningkat, namun menyebabkan tidak tercapainya target karena kurang sadarnya masyarakat dalam membayar pajak karena dianggap nilainya terlalu tinggi. Tahun 2020 PBB P2 menurun sebesar (5.16)% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp. 4.874.969.522. Hal ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang sedang

dilalui Kabupaten Bandung Barat, bahkan di seluruh dunia ini sekarang. Tahun 2021 PBB P2 meningkat 2.07% dibandingkan tahun sebelumnya dan sebesar Rp. 1.851.457.706. Hal tersebut dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat tentang kebutuhan terhadap bangunan dan perumahan.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah tidak bisa terlepas dari pajak. Dengan adanya pajak maka Pendapatan Asli Daerah juga akan stabil dan pembangunan daerah dapat terselesaikan dengan baik dan masyarakatnya juga akan menikmati hasil dari pembangunan tersebut. Dimana yang telah diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah itu sendiri, tidak bergantung pada daerah lain dan juga tidak bergantung pada pemerintah pusat karena pemerintah pusat telah memberikan wewenang kepada daerah untuk menjaga, mengelola dan membangun daerah. Begitu juga di Kabupaten Bandung Barat yang selama ini memanfaatkan sumber dayanya untuk meningkatkan pendapatan dan membangun daerahnya demi kesejahteraan rakyat Kabupaten Bandung Barat. Untuk lebih mengetahui Pendapatan Asli Daerah selama 8 tahun, yaitu data yang telah diperoleh kemudian diolah dalam tabel serta diagram sebagai berikut :

Tabel 2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat Periode 2014-2021

TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2014	174.825.000.000	169.333.416.634	0,00
2015	205.146.000.000	217.833.359.547	28,64
2016	237.460.000.000	263.939.808.206	21,17
2017	263.260.000.000	336.515.620.557	27,50
2018	276.489.808.000	306.237.634.441	-9,00
2019	450.000.000.000	379.096.936.256	23,79
2020	271.518.594.949	330.898.929.358	-12,71
2021	463.286.834.221	375.265.784.971	13,41

Sumber : Data diolah dari Laporan Realisasi Pendapatan Daerah KBB 2022

Pada tahun 2014 PAD Kabupaten Bandung Barat mendapatkan peningkatan sebesar 9.53% dibanding tahun sebelumnya atau sebesar Rp. 17.837.050.509. Hal ini diantaranya karena Pendapatan dari sektor Pajak Daerah hampir semua melalui target. Tahun 2015 PAD Kabupaten Bandung Barat meningkat 28.64% atau sebesar Rp. 48.499.942.913. Meningkatnya PAD dibandingkan tahun sebelumnya salah satunya disebabkan oleh capaian yang dicapai pada BPHTB pada tahun tersebut. Tahun 2016 PAD Kabupaten Bandung Barat meningkat sebesar 21.17% atau sebesar Rp. 48.499.942.913. Hal ini dikarenakan PAD mendapatkan surplus dari PBB dan BPHTB yang menjadi penyumbang terbesar di tahun tersebut meskipun beberapa sektor pajak lainnya tidak mencapai target namun dapat tertutupi oleh raihan BPHTB dan PBB. Tahun 2017 PAD Kabupaten Bandung Barat meningkat 27.50% atau sebesar Rp. 72.575.812.351. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh raihan BPHTB yang melonjak pada tahun tersebut. Tahun 2018 PAD Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar (9.00)% atau sebesar Rp. 30.277.986.116. Hal tersebut berbarengan dengan tidak tercapainya BPHTB dan PBB P2 sebagai salah satu primadona pendapatan asli daerah. Tahun 2019 PAD Kabupaten Bandung Barat mendapatkan peningkatan sebesar 23.79% dibandingkan tahun sebelumnya atau meningkat sebesar Rp.69.72.859.301.815. Hal tersebut sebagian besar didapatkan oleh penerimaan BPHTB yang ikut meningkat. Tahun 2020 PAD Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan yaitu sebesar (12.71)% atau sebesar Rp. 48.198.006.898. Hal ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang sedang dilalui Kabupaten Bandung Barat, bahkan di seluruh dunia ini sekarang. Hal ini membuat Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan yang sangat drastic dan berakibat buruk bagi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat. Tahun 2021 PAD Kabupaten Bandung Barat mendapatkan peningkatan sebesar 13.41% dibandingkan tahun sebelumnya atau meningkat sebesar Rp. 44.366.855.613. Hal tersebut sebagian besar didapatkan oleh penerimaan BPHTB.

Tabel 3 Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.817	32034884110.649

a. Predictors: (Constant), Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Dari data model summary diatas didapatkan bahwa nilai R sebesar 0.918 dengan kata lain nilai tersebut mendekati angka 1, maka dapat diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel. Untuk Koefisien Determinasi nilai R² sebesar 0,843 atau sebesar 84,3% yang artinya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan memberikan pengaruh sebesar 84,3% terhadap Pendapatan Asli Daerah dan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.

Tabel 4 Uji t Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35673700550.191	47412608766.000		.752	.480
	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	3.676	.647	.918	5.685	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikansi hasil riset < 0,05, maka hubungan kedua variabel signifikan.

Jika angka signifikansi hasil riset > 0,05, maka hubungan kedua variabel tidak signifikan

Ho : Tidak ada pengaruh antara Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Ha : Ada pengaruh antara Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dari data diatas dapat diperoleh data t Sig. = 0,01 < 0,05.

Karena t Sig. yang diperoleh sebesar 0,01 lebih Kecil dibanding dengan 0,05 maka dapat dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak sementara Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Setelah dilakukan pengujian statistik, maka pembahasan dan analisis lebih lanjut mengenai hasil penelitian. Berdasarkan **Undang-Undang No.33 tahun 2004** tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dijelaskan bahwasannya Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh daerah itu sendiri.

Dalam keterkaitannya Pajak Daerah yang diatur oleh **Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah** dan **Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No. 12 tahun 2016** tentang Pajak Daerah yang meliputi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam hasil penelitian uji t secara parsial Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ria Lusiana dan Siti Nurjanah (2017), Firda Mei Damayanti (2019), Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani (2019) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan rata-rata penerimaan pajaknya selama 8 tahun sebesar Rp. 71.199.313.225. Hubungan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sangat kuat dengan nilai Korelasi sebesar 0.918. Koefisien

Determinasi yang diperoleh sebesar 84.3% hal ini berarti PAD dipengaruhi 84.3% oleh Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 35673700550.191 + 3.676x$. Uji t hitung $>$ t tabel ($5.685 > 2.570$) dengan signifikansi 0.001 artinya lebih kecil dari 0.05, Secara parsial Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014-2021.

Adapun sarannya yaitu Pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat disarankan untuk menggali potensi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dengan pendataan kembali wilayahnya, dengan demikian kemungkinan juga potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah ikut meningkat. Disarankan agar giat memberikan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media elektronik mengenai pemahaman terhadap Nilai Objek Pajak yang mempengaruhi terhadap penerimaan pajak terhadap Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dengan demikian semakin meningkatnya penerimaan pajak tersebut akan mempengaruhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2004). *Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta, Salemba Empat.
- Abdul Halim. (2009). *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Andriani, (1948),(Dalam Bukunya), Brotodiharjo. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Bandung: PT. Refika Aditma.
- Anggoro, D.D (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Arikunto. S. (2002). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagir Manan. (1994). *Hubungan Pusat dan Daerah Menurut UUD 1945*. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti. M. (2019). *Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu*. *Jurnal Agregat* 4(1) 2019
- Gary C. Cornia and Ray D. Nelson.(2010). "State Tax Revenue Growth and Volatility," Federal Reserve Bank of St. Louis. Regional Economic Development, vol. 6(1) pp: 23–58, <http://research.stlouisfed.org/publications/red/2010/01/Cornia.pdf>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba empat.
- James, S. & Nobes, C. (1997). *The Economics of Taxation, Principle, Policy and Practice*. Europe: Prentice Hall.
- Kartikahadi, H. dkk (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IRFS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, R. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV. Gwika.
- Lusiana, R., & Nurjanah, S. (2017). *Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak*. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 Nomor 1 P. 241-254*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 12 Tahun 2016 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 22 Tahun 2011 tentang *Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan*.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengelolaan Data Transaksi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Resmi, Siti (2019). *Perpajakan.2 Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015) *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah*.
- Wibisono, T, & Sri, Y. (2019). *Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tasikmalaya Jurnal Ecodomica*, Vol. 3 No. 2 September 2019.
- Widyaningsih, A. (2017). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, P.A., & Iryanie, Ec. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yanuar, A. & Agoes, S. (2019). *Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jakarta Tahun 2014-2016. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol. 1 Nomor 3. P. 946.955*